



Sport Science: Jurnal Sain Olahraga dan Pendidikan Jasmani
ISSN 114-562X (Cetak),
ISSN 2722-7030 (Online)
Volume 20 Nomor 2 Edisi November Tahun 2020
Url: <http://sportsscience.ppj.unp.ac.id/index.php/jss/index>
Doi: <https://doi.org/0.24036/jss.v%vi%i.44>

Kontribusi Kelincahan dan Koordinasi Mata Kaki dengan Kemampuan *Dribbling* Bola

Muarif Arhas Putra¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian, Indonesia.
E-mail: muarifarhasarif@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti di lapangan yang melihat kurangnya Kemampuan *Dribbling* bola. Masalah inilah diduga disebabkan karena rendahnya Kelincahan dan Koordinasi Mata-Kaki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan kontribusi Kelincahan dan Koordinasi Mata-Kaki dengan Kemampuan *Dribbling* Bola. Jenis penelitian ini adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 20 orang pemain. Menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data Kelincahan dengan bentuk tes *Agilty* T-Test dan Koordinasi Mata-Kaki dengan bentuk tes *Soccer Wall Volley Test*, sedangkan Kemampuan *Dribbling Bola* diambil dengan menggunakan tes *Dribbling* Secara Zig-zag. Analisis data dan pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis korelasi product moment dan korelasi ganda. Dari hasil analisis data dengan menggunakan product moment menunjukkan bahwa; 1) Terdapat kontribusi Kelincahan dengan Kemampuan *Dribbling* Bola 2) Terdapat kontribusi antara Koordinasi Mata-Kaki dengan Kemampuan *Dribbling* Bola 3) Terdapat kontribusi antara Kelincahan dan Koordinasi Mata-Kaki dengan Kemampuan *Dribbling* Bola.

Kata Kunci: Kelincahan, Koordinasi Mata-Kaki, *Dribbling* Bola

Abstract

This research begin with the result of researcher observation that shows the lack of Dribbling ability. This problem shows because the lack of agility and ankles coordination. The pupose of this research is to know the contribution of agility and ankles coordination to the Dribbling ability. This is a corelation reseacrh with 20's athlete with purposive sampling technique. The agility data collected using Agility T-Test, ankle ability used Soccer Wall Volley Test and Dribbling used Zig zag technique to collect the data. The data anlysed using corelation product moment and double correlation. The analysis shows there are : 1) There is a contribution of agility with the dribbling ability, 2) There is a contribution of ankle ability with the Dribbling ability, 3) There is a contribution between ankle ability and agility with the dribbling ability.

Keywords: Agility, Ankle Ability, Dribbling

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan melawan diri sendiri atau dengan orang lain. Olahraga juga merupakan aktivitas seseorang yang



dilakukan baik di lapangan terbuka (out door) maupun di lapangan tertutup (in door). Masing-masing olahraga mempunyai karakteristik tersendiri. Olahraga telah memberikan efek yang baik terhadap manusia modern. Kesibukan dan aktivitas yang padat terkadang membuat seseorang menjadi lupa akan kesehatan pada tubuhnya.

Tekanan dan juga masalah membuat stres tingkat tinggi yang mengakibatkan pada kondisi seseorang menjadi lemah dan mudah terserang penyakit. Oleh sebab itu perlunya olahraga untuk meningkatkan kondisi tubuh yang prima. Masyarakat yang sadar tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh sudah pasti mengaplikasikan olahraga di kehidupannya.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang diprioritaskan untuk dilakukan pembinaan, maka untuk meningkatkan dan mencapai prestasi alangkah baiknya jika semenjak anak-anak telah mendapatkan pendidikan olahraga dan khususnya sepakbola secara benar, teratur, dan terarah. Pada saat ini, permainan sepakbola bukan hanya sekedar hiburan atau pengisi waktu luang saja, akan tetapi sudah dituntut untuk berprestasi setinggi-tingginya. Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan secara terus menerus di bawah pengawasan dan bimbingan pelatih yang profesional.

Sepakbola merupakan permainan tim, oleh karena itu kerja sama tim merupakan kebutuhan permainan sepakbola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan. Kemenangan dalam permainan sepakbola hanya akan diraih dengan melalui kerjasama dari tim tersebut. Kemenangan tidak dapat diraih secara perseorangan dalam permainan tim, disamping itu setiap individu atau pemain harus memiliki kondisi fisik yang bagus, teknik dasar yang baik dan mental bertanding yang baik pula.

Permainan sepakbola, salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain adalah kemampuan *Dribbling Bola*. Kemampuan *Dribbling Bola* dalam permainan sepakbola harus dikuasai oleh setiap pemain khususnya pada posisi penyerang. Karena merupakan senjata ampuh dalam upaya menyusun serangan ke daerah lawan. *Dribbling Bola* dalam situasi bermain artinya membawa bola dari satu lini ke lini lainnya dengan cara mengontrol dari kaki ke kaki bila ruang gerak sempit, karena lawan menutup daerahnya. Dengan demikian kemampuan *Dribbling Bola* dalam permainan sepakbola jelas membutuhkan unsur kemampuan fisik, yang dianggap dapat memberikan sumbangan atau kontribusi terhadap kemampuan *Dribbling Bola* dalam permainan sepakbola adalah komponen kondisi fisik seperti Kelincahan dan Koordinasi Mata-Kaki.

Kelincahan dibutuhkan oleh seorang pemain sepakbola dalam menghadapi situasi tertentu dan kondisi pertandingan yang menuntut unsur Kelincahan dalam bergerak untuk menguasai bola maupun dalam bertahan untuk menghindari benturan yang mungkin terjadi. Pemain sepakbola yang memiliki Koordinasi Mata-Kaki yang bagus akan memberikan kontribusi yang maksimal dalam melakukan *Dribbling*. Maka dari itu, *Dribbling* dalam permainan sepakbola dibutuhkan perkenaan kaki dengan bola agar dalam melakukan *Dribbling*, bola tidak terlalu jauh dari kaki dan memudahkan pemain melewati lawan. Kelincahan dan Koordinasi Mata-Kaki dapat dilatih secara bersama-sama, baik dengan bola maupun tanpa bola.

Hampir semua gerakan yang dilakukan dalam permainan sepakbola dikendalikan dan dikoordinasikan secara konstan oleh sistem saraf pusat. Kemampuan gerak motorik yang terkoordinasi



dengan baik berlangsung secara cepat dan terarah. Dengan kata lain bahwa *Dribbling Bola* merupakan ciri dari gerakan yang terkoordinasi dengan baik. Untuk melakukan *Dribbling Bola* yang baik dan cepat tentunya tidak terlepas dari kontribusi yang diberikan oleh Koordinasi Mata-Kaki, sehingga nantinya diharapkan dengan *Dribbling Bola* yang baik dan cepat bisa mengoper maupun mencetak gol ke gawang lawan.

Kondisi fisik yang baik dan prima serta siap untuk menghadapi lawan bertanding merupakan unsur yang penting dalam permainan sepakbola. Seorang pemain sepakbola dalam bertahan maupun menyerang kadang-kadang menghadapi benturan keras, ataupun harus lari dengan kecepatan penuh ataupun berkelit menghindari lawan, berhenti menguasai bola dengan tiba-tiba. Seorang pemain sepakbola dalam mengatasi hal seperti itu haruslah dibina dan dilatih sejak awal.

Dribbling Bola tidak hanya membawa bola menyusuri tanah dan lurus ke depan melainkan menghadapi lawan yang jaraknya cukup dekat dan rapat. Hal ini menuntut seorang pemain untuk memiliki kemampuan *Dribbling Bola* dengan baik. *Dribbling Bola* adalah membawa bola dengan kaki dengan tujuan melewati lawan. *Dribbling Bola* berguna untuk melewati lawan, mencari kesempatan memberi umpan kepada kawan dan untuk menahan bola tetap ada dalam penguasaan. *Dribbling Bola* memerlukan keterampilan yang baik dan dukungan dari unsur-unsur kondisi fisik yang baik pula seperti Kelentukan tubuh dapat memberikan kemampuan gerak lebih cepat. Dengan metode ulangan yang banyak, maka kemampuan *Dribbling Bola* yang lincah dan cepat dapat dicapai dan ditampilkan dalam pertandingan.

Penelitian dilaksanakan di Desa Rambah, dimana pemain sepak bola Desa Rambah memiliki beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya dalam kemampuan *Dribbling*, diantaranya faktor Internal yakni terlihat beberapa pemain masih ada yang kurang menguasai teknik dasar dalam permainan sepakbola seperti dalam teknik dasar *Dribbling*, kurangnya Kelincahan pada pemain terlihat pada saat merebut maupun menipu lawan pada saat berlangsungnya permainan bahkan pada saat melakukan *Dribbling* ke daerah pertahanan lawan pemain tidak mempunyai Kelincahan yang begitu baik, sehingga peluang untuk mencetak gol masih kurang. Kurangnya kecepatan pada saat melakukan *Dribbling Bola* maupun merebut bola dari lawan. Kurangnya Koordinasi Mata-Kaki yang mana pada saat melakukan *Dribbling*, bola tidak bisa dikuasai dengan baik dan bola yang di *Dribbling* jauh dari kaki, sehingga bola mudah direbut oleh lawan. Kesalahan selanjutnya adalah kurangnya ketepatan (accuracy) pada saat ingin menendang atau mengoper bola, sehingga bola yang ditendang tidak bisa diarahkan dengan sempurna dan banyak yang tidak mengarah ke rekan satu tim.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi antara Kelincahan dan Koordinasi Mata-Kaki dengan Kemampuan *Dribbling Bola* pada pemain PS. Desa Rambah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui Kontribusi antara Kelincahan dan Koordinasi Mata-Kaki dengan Kemampuan *Dribbling* pada pemain Persatuan Sepakbola Desa Rambah. Penelitian ini dilakukan di Lapangan Sepakbola Desa Rambah. Populasi pada penelitian ini adalah Full A dan Full B dengan jumlah 35 orang, sedangkan sampel dari penelitian ini adalah 20 orang pemain dengan rentangan umur 18-23 tahun dengan teknik *purposive*



sampling. Instrumen pada penelitian ini adalah Tes Kelincahan menggunakan Agility T-Test (Widiastuti, 2017: 140-141), Tes Koordinasi Mata-Kaki menggunakan tes Soccer Wall Volley Test dalam Fenanlampir dan Faruq (2015: 160). dan Tes Koordinasi Mata-Kaki. Selanjutnya Tes *Dribbling* menggunakan *Dribbling* secara zig-zag yang bertujuan untuk mengetahui kelincahan seseorang dalam melakukan *Dribbling* dalam permainan sepakbola (Nurhasan dalam Retama: 155-156). Data yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan uji Hipotesis, dimana, uji hipotesis yang digunakan adalah uji *pearson product moment*, dimana dalam melaksanakan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan uji *liliefors*, uji homogenitas dengan uji F, dan data juga bersifat linear.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk mengetahui Kelincahan pemain, maka digunakan tes pengukuran dengan menggunakan *Agility* T-Test yang tujuannya untuk mengukur Kelincahan Pemain PS. Desa Rambah. Dalam hal ini hasil pengukuran tes Kelincahan pemain dengan menggunakan 4 buah kerucut yang telah ditentukan jaraknya, serta pemain melakukan tes sesuai dengan tata pelaksanaan yang telah ditentukan. Diperoleh hasil data sebagai berikut: nilai tertinggi (*Max*) Kelincahan Pemain PS. Desa Rambah adalah 8.7 detik dan terendah (*Min*) adalah 11.02 detik dengan rata-rata (*Mean*) 9.73 simpangan baku (standar deviasi) adalah 0.61, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi frekuensi hasil tes kelincahan

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	8,7-9,11	3	15
2	9,12-9,53	4	20
3	9,54-9,95	7	35
4	9,96-10,37	2	10
5	10,38-10,78	3	15
6	10,79-11,19	1	5
Jumlah		20	100

Berdasarkan data distribusi frekuensi data hasil Kelicahan pada Tabel 1, prestasi dari 20 orang sampel, 3 orang (15%) memiliki skor Kelicahan antara 8.7-9.11, 4 orang (20%) memiliki skor Kelicahan antara 9.12-9.53, 7 orang (35%) memiliki skor Kelicahan antara 9.54-9.95, 2 orang (10%) memiliki skor Kelicahan antara 9.96-10.37, 3 orang (15%) memiliki skor Kelicahan antara 10.38-10.79 dan 1 orang (5%) memiliki skor Kelincahan 10.78-11.19.

Tes Koordinasi Mata-Kaki yaitu tes *Soccer Wall Volley Test* yang dipantulkan ke dinding. Diperoleh hasil data sebagai berikut: nilai tertinggi (*Max*) Koordinasi Mata-Kaki Pemain PS. Desa Rambah adalah 14 dan terendah (*Min*) adalah 8, dengan rata-rata (*Mean*) 11.15, simpangan baku (standar deviasi) adalah 1.79, lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 2.



Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Koordinasi Mata –Kaki

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	8-9	5	20
2	10-11	6	30
3	12-13	7	35
4	14-15	2	10
Jumlah		20	100

Berdasarkan data distribusi frekuensi data hasil Koordinasi Mata-Kaki pada Tabel 2, prestasi dari 20 orang sampel, 5 orang (25%) memiliki skor Koordinasi Mata-Kaki antara 8-9, 6 orang (30%) memiliki Koordinasi Mata-Kaki antara 10-11, kemudian 7 orang (35%) memiliki skor Koordinasi Mata-Kaki antara 12-13 dan 2 orang (10%) memiliki skor Koordinasi Mata-Kaki antara 14-15.

Instrument yang digunakan untuk mengetahui Kemampuan *Dribbling* Pemain PS. Desa Rambah, maka digunakan tes dan pengukuran dengan menggunakan tes *Dribbling* secara zig-zag yang tujuannya untuk mengetahui Kemampuan *Dribbling* pemain. Setelah dilakukan tes dengan melakukan dua kali percobaan, maka diperoleh hasil data sebagai berikut: nilai tertinggi (*Max*) Kemampuan *Dribbling* Pemain PS. Desa Rambah adalah 16.47 dan terendah (*Min*) adalah 44.69, dengan rata-rata (*Mean*) 19.02, simpangan baku (standar deviasi) adalah 2.02.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan *Dribbling* Bola

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	16,47-17,94	7	35
2	17,95-19,42	6	30
3	19,43-20,90	4	20
4	20,91-22,38	2	10
5	22,39-23,86	0	0
6	23,87-25,34	1	5
Jumlah		20	100

Berdasarkan data distribusi frekuensi data hasil Kemampuan *Dribbling* pada Tabel 3, prestasi dari 20 orang sampel, 7 orang (35%) memiliki skor *Dribbling* antara 16.47-17.94, 6 orang (30%) memiliki skor *Dribbling* antara 17.95-19.42, 4 orang (20%) memiliki skor *Dribbling* antara 19.43-20.90, 2 orang (10%) memiliki skor *Dribbling* antara 20.91- 22.38, kemudian tidak ada (0%) memiliki skor *Dribbling* antara 22.39-23.86 dan 1 orang (5%) memiliki skor *Dribbling* antara 23.87-25.34.

Analisis uji normalitas data dilakukan dengan uji liliefors, hasil analisis uji normalitas masing-masing variabel disajikan dalam bentuk Tabel 4.

Tabel 4. Uji Normalitas Data Kelincahan, Koordinasi Mata-Kaki, dan Kemampuan *Dribbling* Bola

Variabel	N	$L_{\text{observasi}}$	L_{tabel}	Keterangan
Kelincahan	20	0,1817	0,1900	Normal
Koordinasi Mata-Kaki	20	0,1515	0,1900	Normal



Kemampuan <i>Dribblin</i>	20	0,1480	0,1900	Normal
---------------------------	----	--------	--------	--------

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa data Kelincahan (X_1) diperoleh L_{obs} = 0.1871 dan dari L_{tabel} = 0.1900 diperoleh berdistribusi normal sebab $L_{obs} < L_{tabel}$ atau $0.1871 < 0.1900$ disimpulkan bahwa data normal. Data hasil Koordinasi Mata-Kaki (X_2) diperoleh L_{obs} = 0.1515 dan dari L_{tabel} = 0.1900 diperoleh berdistribusi normal sebab $L_{obs} < L_{tabel}$ atau $0.1515 < 0.1900$ disimpulkan bahwa data normal dan data hasil Kemampuan *Dribbling* (Y) diperoleh L_{obs} = 0.1480 dan dari L_{tabel} = 0.1900 diperoleh populasi berdistribusi normal sebab $L_{obs} < L_{tabel}$ atau $0.1480 < 0.1900$ disimpulkan bahwa data normal.

Hasil analisis Korelasi Product Moment menunjukkan r_{hitung} (0.498) > r_{tabel} (0.444), sedangkan t_{hitung} (2.434) > t_{tabel} (1.734). Dengan demikian, dapat disimpulkan kerja yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Hipotesis 1 diterima, yaitu terdapat Kontribusi yang signifikan antara Kelincahan dengan Kemampuan *Dribblin* Bola pada Pemain PS. Desa Rambah dan berdasarkan proses perhitungan kontribusi = r^2 (0.498)² x 100% didapat kontribusi Kelincahan dengan Kemampuan *Dribbling* sebesar 25%.

Hasil analisis Korelasi Product Moment menunjukkan r_{hitung} (0.614) > r_{tabel} (0.444), sedangkan t_{hitung} (3.304) > t_{tabel} (1.734). Dengan demikian, dapat disimpulkan kerja yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Hipotesis 1 diterima, yaitu terdapat Kontribusi yang signifikan antara Koordinasi Mata-Kaki dengan Kemampuan *Dribbling* pada Pemain PS. Desa Rambah dan berdasarkan proses perhitungan kontribusi = r^2 (0.614)² x 100% didapat kontribusi Koordinasi Mata-Kaki dengan Kemampuan *Dribbling* sebesar 38%.

Hasil analisis statistik variabel Kelincahan (X_1), Koordinasi Mata-Kaki (X_2), memiliki Kontribusi secara bersama-sama ($X_1 X_2$) yang signifikan dengan Kemampuan *Dribblin*, dimana hasil Korelasi Ganda 2 (dua) prediktor, data penelitian dapat dilihat bahwa terdapat Kontribusi Kelincahan dan Koordinasi Mata-Kaki dengan r_{hitung} (0.647) > r_{tabel} (0.444), berarti secara bersama-sama Kontribusi antara Kelincahan dan Koordinasi Mata-Kaki dengan Kemampuan *Dribbling* searah, dengan F_{hitung} (6.109) > F_{tabel} (3.59), artinya terdapat Kontribusi yang signifikan antara Kelincahan dan Koordinasi Mata-Kaki dengan Kemampuan *Dribblin*. Dengan demikian hipotesis kerja yang diajukan H_a dapat diterima. Berdasarkan proses perhitungan kontribusi = R^2 (0.532)² x 100% didapat Kontribusi Kelincahan (X_1) dan Koordinasi Mata-Kaki (X_2) secara bersama-sama memberikan Kontribusi yang berarti dengan Kemampuan *Dribblin* pada Pemain PS. Desa Rambah sebesar 28%.

Pembahasan

Agar dapat melakukan gerakakan *Dribbling* dengan baik diperlukan kondisi fisik yang baik pula. Adapun kondisi fisik yang dibutuhkan salah satunya adalah kelincahan. Kurniawan (2019: 4) Kelincahan adalah kemampuan bergerak berubah arah dan posisi tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi dalam waktu yang relatif singkat dan cepat. Kelincahan juga dibutuhkan pada saat melakukan *Dribbling Bola* untuk melewati lawan dan menyerang untuk menciptakan gol yang akan



membawa pada kemenangan. Dari hasil analisis Kelincahan (X1) memberikan kontribusi dengan Kemampuan *Dribbling* Bola pada Pemain PS. Desa Rambah.

Dribbling merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola. Teknik ini dilakukan untuk memindahkan bola ke sasaran dengan menggunakan kaki. Untuk mencapai tujuan tersebut tergantung bagaimana kemampuan menguasai bola. Menurut Luxbacher dalam Hamzah (2019: 58) Keberhasilan serangan tergantung pada setiap kemampuan pemain untuk menguasai bola. *Dribbling* dapat diartikan sebagai suatu teknik menggulirkan bola terus menerus di tanah sambil lari. Hamzah (2019: 62) *Dribbling* adalah menggulirkan bola dari daerah kedaerah lain sambil berlari dengan menggunakan kaki untuk mencetak gol.

Kontribusi Kelincahan dengan Kemampuan *Dribbling Bola* dari hasil penelitian dapat diartikan bahwa semakin besar Kelincahan yang dihasilkan, maka semakin baik pula *Dribbling Bola* yang dilakukan. Berdasarkan analisis data yang peneliti olah dari hasil pengukuran, dinyatakan terdapat Kontribusi yang signifikan antara Kelincahan dengan Kemampuan *Dribbling Bola*. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Ilfan Akmal & Heru Syarli Lesmana, (2019) dengan hasil penelitiannya adalah Kelincahan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ketampakan *Dribbling* pemain sepakbola SSB POSS Kabupaten Solok 55.23%.

Koordinasi merupakan kemampuan untuk mengontrol gerakan tubuh. Seseorang dikatakan mempunyai koordinasi baik bila mampu bergerak dengan mudah dan lancar dalam rangkaian gerakan, iramanya terkontrol dengan baik serta mampu melakukan gerakan yang efisien. Hampir semua gerakan yang dilakukan dalam olahraga dikendalikan dan di koordinasikan secara konstan oleh sistem saraf pusat. Koordinasi diperlukan di semua cabang olahraga termasuk cabang olahraga sepakbola. Kurniawan (2019: 4) Koordinasi Mata-Kaki akan mendukung seseorang melakukan gerakan yang cepat dan akan sigap lagi dalam melakukan gerak-gerakan yang sukar dibaca oleh pemain lawan, terutama ketika menggiring bola. Berdasarkan analisis data yang peneliti olah dari hasil pengukuran, dinyatakan terdapat Kontribusi yang signifikan antara Koordinasi Mata-Kaki dengan Kemampuan *Dribbling Bola*. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh M. Adam Mappaompo, (2011) dengan hasil penelitiannya adalah Koordinasi Mata-Kaki memberikan kontribusi terhadap Keterampilan Menggiring Bola sebesar 39.5%.

Pada dasarnya untuk meningkatkan kemampuan *Dribbling Bola* banyak faktor yang mempengaruhinya. Dalam suatu penelitian, biasanya peneliti menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhinya tersebut biasanya berasal dari Faktor Internal dan Eksternal. Faktor Internal merupakan faktor yang ada dalam diri seseorang seperti: postur tubuh, teknik, taknik, mental, serta factor kondisi fisik seperti: Kelincahan, Koordinasi Mata-Kaki dan lain sebagainya. Sedangkan faktor Eksternal, seperti: Metode Latihan, Progam Latihan, Pelatih, Sarana dan Prasarana, cuaca dan lain sebagainya. Akan tetapi dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi kemampuan *Dribbling Bola* yang benar-benar mendekati kegiatan aktivitasnya, menurut peneliti adalah Kelincahan dan Koordinasi Mata-Kaki. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan Kelincahan dan Koordinasi Mata-Kaki secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan dengan Kemampuan *Dribbling Bola* pada Pemain PS. Desa Rambah. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Ahmad Adil, (2011) dengan hasil penelitiannya adalah (1). Ada Kontribusi Kecepatan terhadap Kemampuan menggiring Bola pada Permainan Sepakbola PS. Aspura UNM sebesar 27.20%



(2). Ada Kontribusi Kelincahan terhadap Kemampuan Menggiring Bola pada Permainan Sepakbola PS. Aspura UNM sebesar 25.70% (3). Ada Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki terhadap Kemampuan Menggiring Bola pada Permainan Sepakbola PS. Aspura UNM sebesar 23.50% (4). Ada Kontribusi Kecepatan, Kelincahan dan Koordinasi Mata-Kaki terhadap Kemampuan Menggiring Bola pada Permainan Sepakbola PS. Aspura UNM sebesar 68.20%.

KESIMPULAN

Terdapat kontribusi antara Kelincahan dengan Kemampuan *Dribbling Bola* pada Pemain PS. Desa Rambah. Terdapat kontribusi antara Koordinasi Mata-Kaki dengan Kemampuan *Dribbling Bola* pada Pemain PS. Desa Rambah. Terdapat kontribusi antara Kelincahan dan Koordinasi Mata-Kaki dengan Kemampuan *Dribbling Bola* pada Pemain PS. Kesimpulan hipotesis diterima pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kata lain terdapat Kontribusi yang signifikan antara Kelincahan dan Koordinasi Mata-Kaki dengan Kemampuan *Dribbling Bola* pada Pemain PS.

DAFTAR RUJUKAN

- Adil, A. (2011). Kontribusi Kecepatan, Kelincahan, dan Koordinasi Mata-Kaki terhadap Kemampuan Menggiring Bola pada Permainan Sepakbola PS. Aspura UNM. *Jurnal Ilara*, 2(1), 70-77.
- Adityatama, F. (2017). Hubungan Power Otot Tungkai, Koordinasi Mata-Kaki dan Kekuatan Otot Perut dengan Ketepatan Menembak Bola. *Jurnal Olahraga* 2 (2) (2017).
- Ahmad, N. (2018). Pengaruh Latihan Zig Zag Run terhadap Kelincahan Atlet Pencak Silat Tapak Suci Lebong. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 2(2), 181-185. ISSN-E: 25489208- ISSN-P: 25489194. Akmal, I., & Lesmana, H. S. (2019). Kontribusi Kecepatan dan Kelincahan terhadap Kemampuan *Dribbling* pada Pemain SSB POSS. *Jurnal Patriot*, 2(5), 1197-1210. Anggarani, A, P, M. (2016). Senam Aerobik Meningkatkan Kelincahan. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 4 (1), 20-26. Anhar, I., & Irwan, I. (2017). Hubungan Kecepatan Lari dengan Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola pada Siswa Putra Kelas VIII SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 7(1), 8-15. ISSN: 2088-0324.
- Diputra, R. (2015). Pengaruh Latihan Three Cone Drill, Four Cone Drill, Dan five Cone Drill terhadap Kelincahan (Agility) dan Kecepatan (Speed). *Jurnal Nomor 27*. Efektor ISSN.2355-956X;2355-7621.



-
- Effendi, A, R. (2016). Pengaruh Latihan Koordinasi Mata-Kaki terhadap Kemampuan Ketepatan Shooting pada Mahasiswa UKM Sepak Bola Putra. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, Vol. 5, No. 2, Desember 2016.
- Fajrin, Y, N. (2014). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Sepakbola (Studi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tarik Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* Volume 02 Nomor 02 Tahun 2014, 481 – 484.
- Fenanlampir, A dan Faruq, M, M. (2015). *Tes & Pengukuran Olahraga*. Yogyakarta: CV Andi Offset. ISBN: 978-979-29-5416-6.
- Hamzah. (2019). Hubungan Kelincahan dengan Kemampuan *Dribbling* dalam Permainan Sepakbola di Klub SSB Gemilang. *Jurnal Olahraga Indragiri (JOI)* 4 (1) Tahun 2019.
- Irawadi, H. (2011). *Kondisi Fisik dan Pengukurannya*. FIK: Universitas Negeri Padang.
- Kurniawan, Y, D. (2019). Hubungan Kekuatan Otot Tungkai, Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan dengan Keterampilan Menggiring Bola pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMK Muhammadiyah 2 Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 4 (2).
- Luxbacher, J, A. (2011). *Sepak Bola*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada. Mappaompo, M. A. (2011). Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan terhadap Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola Club Bilopa Kabupaten Sinjai. *Jurnal Ilara*, 2(1), 96-101.
- Pamugar, E, D. (2017). *Tingkat Koordinasi Mata, Tangan, dan Kaki Siswa Tunagrahita Kelas Atas SLB Negeri 1 Yogyakarta daerah Istimewa Yogyakarta*. PGSD Penjaskes, (1).
- Panduan Penulisan Skripsi. (2015). *Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian Rokan Hulu. Pratama, B. A. (2016). Pengaruh Kelincahan, Keseimbangan, dan Kecepatan Reaksi terhadap Kemampuan Dribble Bola. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 5(2), 102-108. Retama, M. A., Dinata, M., & Jubaedi, A. (2018). Pengaruh Latihan Dribble 20 Yards Square terhadap Kemampuan Menggiring Bola. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(2), 149-163.



Sport Science: Jurnal Sain Olahraga dan Pendidikan Jasmani
ISSN 114-562X (Cetak),
ISSN 2722-7030 (Online)
Volume 20 Nomor 2 Edisi November Tahun 2020
Url: <http://sportsscience.ppj.unp.ac.id/index.php/jss/index>
Doi: <https://doi.org/0.24036/jss.v%vi%i.44>

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

Suhdy, M. (2019). Studi Tentang Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola. Gelanggang Olahraga. Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Volume 3, Nomor 1, Juli-Desember 2019 e-ISSN : 2597-6567.

Sundayana, R. (2010). Statistika Penelitian Pendidikan. Garut: STKIP Garut Press. ISBN: 978-602-8812-04-7.

Supriadi, A. (2015). Hubungan Koordinasi Mata-Kaki terhadap Keterampilan Menggiring Bola pada Permainan Sepakbola. Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 14 (1) Januari – Juni 2015: 1-14.

Sutanto, T. (2019). Buku Pintar Olahraga. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. ISBN: 978-602-3760-237.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Widiastuti. (2017). Tes dan Pengukuran Olahraga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. ISBN: 978-979-769-832-4.

Yane, S. (2014). Hubungan Antara Waktu Reaksi dan Kekuatan Otot Lengan dengan Kemampuan Servis Bawah Bola Voli pada Mahasiswa Putra Semester Ii Stkip-Pgri Pontianak. Jurnal Pendidikan Olah Raga, Vol. 3 (1), Juni 2014.

Yulianto, P, F. (2016). Perbedaan pengaruh Pendekatan Pembelajaran Metode Bagian dan Keseluruhan terhadap Peningkatan Dribble Shooting Sepakbola Ditinjau dari Koordinasi Mata-Kaki. Jurnal Ilmiah Spirit, ISSN; 1411-8319 Vol. 16 No. 1 Tahun 2016.